

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada PT Sari Ater Hotel and Recreation mengenai “Peranan Controller dalam Pengendalian Gaji dan Upah Guna Mendukung Ketepatan Pembayaran Gaji dan Upah”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Controller pada PT Sari Ater Hotel and Recreation cukup berperan dalam pengendalian gaji dan upah guna mendukung ketepatan pembayaran gaji dan upah, hal ini dapat disimpulkan berdasarkan:
 - a. Controller pada PT Sari Ater Hotel and Recreation memiliki karakteristik yang memadai, yaitu memiliki kemampuan teknis dalam bidang akuntansi, mempunyai pemahaman tentang prinsip-prinsip perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian, memiliki pemahaman terhadap jenis industri perusahaan, mempunyai pemahaman mengenai perusahaan, mampu untuk berkomunikasi dengan semua tingkat manajemen, mampu untuk menyatakan ide secara jelas serta mampu untuk menggerakkan orang lain di dalam perusahaan.
 - b. Controller melakukan fungsi normatif pada PT Sari Ater Hotel and Recreation dengan memadai, hal ini dapat dilihat melalui peranannya dalam fungsi perencanaan, pengendalian, pelaporan, akuntansi, dan tanggung jawab lainnya seperti dalam bidang perpajakan dan asuransi.

- c. Controller pada PT Sari Ater Hotel and Recreation ini memberikan beberapa kontribusi yang memadai dalam pengendalian gaji dan upah adalah sebagai berikut:
- Controller memberikan laporan analisis pelaksanaan penggajian dan pengupahan. Laporan-laporan yang biasanya disajikan oleh controller adalah laporan keuangan per bulan, neraca dan rugi laba per triwulan
 - Membandingkan prestasi pelaksanaan penggajian dan pengupahan pada masa lalu dengan saat ini.
 - Ikut berpartisipasi mengawasi aktivitas pembayaran gaji dan upah.
2. Pelaksanaan pengendalian gaji dan upah pada PT Sari Ater Hotel dan Recreation telah memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya:
- a. Lingkungan Pengendalian
1. Secara keseluruhan, Integritas dan nilai-nilai etika pada PT Sari Ater Hotel dan Recreation telah memadai sehingga pegawai dapat bertanggungjawab dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.
 2. Adanya komitmen terhadap kompetensi pegawai pada PT Sari Ater Hotel dan Recreation yang berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari seleksi perekrutan pegawai yang ketat, penilaian dan evaluasi pegawai yang dilakukan secara periodik, dan pelatihan yang diberikan oleh manajemen

3. Pada PT Sari Ater Hotel dan Recreation, Direksi berperan aktif dalam menjalankan fungsinya dengan cara berpartisipasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham, serta menerima dan mengamati laporan keuangan.
 4. Falsafah manajemen yang diterapkan adalah manajemen menginginkan agar semua kebijakan dan prosedur ditaati oleh setiap pegawai. Gaya operasi manajemen pada PT Sari Ater Hotel dan Recreation yaitu bersifat demokratis.
 5. PT Sari Ater Hotel dan Recreation mempunyai struktur organisasi yang memadai sesuai kebutuhan perusahaan dan didukung dengan adanya pembagian wewenang, tanggung jawab, dan tugas yang jelas antar bagian atau departemen.
 6. Pelimpahan wewenang dan tanggung jawab pada PT Sari Ater Hotel dan Recreation, khususnya pada aktivitas penggajian dan pengupahan, telah dilaksanakan dengan memadai. Pegawai menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan *job description*.
 7. Pada pelaksanaan pengendalian gaji dan upah diperlukan kebijakan dan prosedur kepegawaian yang memadai. PT Sari Ater Hotel dan Recreation telah memiliki kebijakan dan prosedur kepegawaian yang memadai, sehingga pelaksanaan pengendalian dilakukan dengan baik.
- b. Penilaian Risiko
- Pada PT Sari Ater Hotel dan Recreation telah mengantisipasi kemungkinan risiko yang timbul dengan adanya perubahan dalam lingkungan operasi perusahaan, karyawan baru, dan teknologi baru.

c. Aktivitas Pengendalian

1. Terdapat pemisahan tugas pada aktivitas pengendalian gaji dan upah PT Sari Ater Hotel dan Recreation telah dilaksanakan dengan memadai.
2. Otorisasi penggajian dan pengupahan pada PT Sari Ater Hotel dan Recreation telah dilaksanakan dengan memadai.
3. Pada aktivitas pengendalian gaji dan upah PT Sari Ater Hotel dan Recreation menggunakan dokumen dan catatan yang memadai.
4. Pengendalian fisik yang cukup memadai atas aktiva dan catatan yang dilaksanakan pada PT Sari Ater Hotel dan Recreation.
5. Pelaksanaan penilaian kinerja pada aktivitas penggajian dan pengupahan dilakukan oleh *Financial and Administration Manager*.

d. Informasi dan Komunikasi

Pada PT Sari Ater Hotel dan Recreation, komunikasi yang memadai dapat membantu manajemen mendapatkan informasi yang dapat dipercaya dan tepat waktu. Dalam aktivitas pengendalian gaji dan upah, informasi dan komunikasi telah dilaksanakan dengan baik.

e. Pemantauan

Pemantauan yang dilaksanakan pada PT Sari Ater Hotel dan Recreation atas pengendalian gaji dan upah telah memadai. Pemantauan pengendalian gaji dan upah dilakukan oleh manajemen secara terus menerus dan periodik.

3. Pengendalian gaji dan upah pada PT Sari Ater Hotel and Recreation telah dilaksanakan dengan memadai, sehingga dapat mendukung ketepatan pembayaran gaji dan upah. Hal ini dapat dilihat dari :
 - a. Gaji dan upah diberikan tepat waktu dan jumlah yang diberikan sesuai dengan kontrak kerja.
 - b. Terdapat verifikasi terhadap kartu jam hadir dengan kartu jam kerja, sehingga mencegah terjadinya jam kerja fiktif yang dapat dilakukan oleh pegawai.
 - c. Besarnya gaji dan upah diberikan sesuai dengan klasifikasi atau penggolongan jabatan.
 - d. Melakukan pengendalian terhadap tenaga kerja fiktif.
 - e. Otorisasi dalam aktivitas penggajian dan pengupahan yang dilaksanakan cukup memadai.
 - f. Perhitungan PPh pegawai yang memadai.
4. Kelemahan atau kekurangan yang terdapat pada PT Sari Ater Hotel and Recreation adalah sebagai berikut:
 - a. Masih terdapat pengawasan yang kurang terhadap gaji dan upah yang tidak diambil. Pengawasan ini dapat dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan ulang terhadap pencatatan yang dibuat oleh bagian pembayaran gaji dan upah setelah aktivitas pembayaran gaji dan upah. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan pencatatan jumlah uang yang sudah dibayarkan kepada pegawai.

- b. Masih terdapat pegawai yang tidak menunjukkan kartu identitas atau tanda pengenal pada saat pengambilan gaji dan upah. Pada umumnya hal ini dapat terjadi dikarenakan pegawai kehilangan kartu identitas perusahaan. Perusahaan memperbolehkan pegawai tersebut untuk mengambil gaji dan upah karena pegawai telah melakukan pengecekan data pegawai tersebut.
- c. Controller kurang berperan dalam memberikan saran-saran kepada manajemen dalam menetapkan metode-metode dan prosedur-prosedur penggajian dan pengupahan. Saran-saran yang dapat diberikan seperti prosedur pembayaran gaji dan upah, kebijakan tentang penggajian dan pengupahan yang dapat diberlakukan pada perusahaan, dll.
- d. Perusahaan kurang memberikan pemahaman kepada pegawai tentang bagaimana perhitungan pajak penghasilan yang dipotong dari gaji dan upah. Hal ini menyebabkan masih terdapat pegawai yang hanya mengetahui total pajak yang dibebankan kepadanya tanpa mengetahui perhitungan pajak penghasilan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan pemahaman penulis dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan, penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan, yaitu:

- a. Sebaiknya bagian akuntansi melakukan pengecekan kembali atas pencatatan pembayaran gaji dan upah yang dibuat oleh bagian pembayaran gaji dan upah. Apabila diperlukan dapat dilakukan konfirmasi terhadap

pegawai yang tidak mengambil gaji dan upah. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan pencatatan.

- b. Kartu identitas atau tanda pengenal harus lebih diperhatikan baik oleh pegawai maupun petugas yang melakukan pembayaran, sehingga dapat mencegah terjadinya kesalahan pembayaran gaji dan upah kepada pegawai lain. Apabila terdapat pegawai yang kehilangan kartu identitas perusahaan, sebaiknya *Human Resources Department* memberikan kartu identitas sementara sampai kartu identitas yang baru selesai dibuat.
- c. Controller sebaiknya ikut berpartisipasi memberikan saran tentang prosedur pembayaran gaji dan upah, kebijakan tentang penggajian dan pengupahan yang dapat diberlakukan pada perusahaan, dll kepada pihak manajemen. Hal ini dilakukan agar manajemen mempunyai gambaran lebih jelas mengenai kebijakan dan prosedur, khususnya penggajian dan pengupahan, yang akan dibuat dan ditetapkan dalam perusahaan.
- d. Perusahaan sebaiknya memberikan pemahaman tentang bagaimana perhitungan pajak penghasilan, sehingga pegawai dapat menghitung kembali gaji dan upah yang diterima dan mencegah terjadinya kesalahan dalam perhitungan PPh pegawai.